

ABSTRAK

PERBANDINGAN FREKUENSI MORBIDITAS PADA BAYI YANG DIBERI ASI DENGAN NON ASI DI POSYANDU KELURAHAN SUKAWARNA, KECAMATAN SUKAJADI, KOTA BANDUNG

Veronica Eliza, 2006. Pembimbing I : Winny Suwindere, drg., M.S.
Pembimbing II : Meilinah Hidayat, dr., M.Kes.

Selama beberapa dekade, telah diketahui dan dibuktikan bahwa manfaat ASI tidak hanya memberikan nutrisi yang sempurna untuk bayi, tetapi juga menyediakan faktor-faktor kekebalan sebagai komponen anti-infeksi bagi bayi.

Penelitian ini bermaksud untuk mengetahui perbandingan frekuensi morbiditas pada bayi yang diberi ASI dengan non ASI di Posyandu Kelurahan Sukawarna, Kecamatan Sukajadi, Kota Bandung.

Rancangan penelitian ini adalah potong silang. Penelitian ini menggunakan metode survei dengan teknik wawancara langsung kepada ibu-ibu yang memiliki bayi berusia 10 sampai 14 bulan. Pada bulan Juni 2005, di Posyandu Kelurahan Sukawarna, Kecamatan Sukajadi, Kota Bandung tercatat 65 bayi yang berusia 10 sampai 14 bulan, yang dapat dikelompokkan menjadi kelompok ASI, kelompok non ASI, dan kelompok campuran. Data dianalisis dengan metode statistik ANOVA satu arah yang dilanjutkan dengan uji Tukey HSD. Hasil penelitian diperoleh rata-rata frekuensi morbiditas pada bayi kelompok ASI adalah 1,50 , pada bayi kelompok non ASI adalah 3,45 dan pada bayi kelompok campuran adalah 1,56.

Sebagai kesimpulan, frekuensi morbiditas pada bayi yang diberi ASI lebih rendah dibandingkan dengan bayi yang diberi non ASI, di Posyandu Kelurahan Sukawarna, Kecamatan Sukajadi, Kota Bandung.

Kata kunci: ASI, faktor kekebalan, morbiditas.

ABSTRACT

THE COMPARISON OF MORBIDITY FREQUENCY OF BREAST-FED INFANTS AND NON BREAST-FED INFANTS AT POSYANDU KELURAHAN SUKAWARNA, KECAMATAN SUKAJADI, KOTA BANDUNG

Veronica Eliza, 2006. *Tutor 1st*: Winny Suwindere, drg., M.S.

Tutor 2nd: Meilinah Hidayat, dr., M.Kes.

Throughout the past several decades, we have come to acknowledge the powerful evidence documenting significant benefits of human milk not only as a food supplying essential nutrients and energy, but also as protective factors with significant anti-infective properties for infants.

The aim of this study is to find out the comparison of morbidity frequency of breast-fed infants and non breast-fed infants at Posyandu Kelurahan Sukawarna, Kecamatan Sukajadi, Kota Bandung.

Design of this study is cross section. This study used survey method by direct interview to all mothers having 10 to 14 months old infants. In June 2005, at Posyandu Kelurahan Sukawarna, Kecamatan Sukajadi, Kota Bandung, there were 65 infants at age 10 to 14 months. The infants were categorized into 3 groups: breast-fed group, non breast-fed group, and mixed group. Data was analyzed by one-way ANOVA statistic method which was followed by Tukey HSD test. As the result, mean of frequency morbidity of breast-fed group, non breast-fed group, and mixed group were 1.50 , 3.45 , and 1.56.

In conclusion, morbidity frequency of breast-fed infants is lower than non breast-fed infants, at Posyandu Kelurahan Sukawarna, Kecamatan Sukajadi, Kota Bandung.

Keywords: breast milk, protective factors, morbidity.

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
<i>ABSTRACT</i>	v
PRAKATA	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	2
1.3 Maksud dan Tujuan	2
1.4 Manfaat Karya Tulis Ilmiah	3
1.5 Kerangka Pemikiran dan Hipotesis	3
1.6 Metodologi	4
1.7 Lokasi dan Waktu	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Laktasi	6
2.1.1 Anatomi Payudara	6
2.1.2 Fisiologi Laktasi	7
2.1.3 Mekanisme Laktasi	8
2.1.4 Faktor Kendala yang Mempengaruhi Laktasi	8
2.1.5 Keuntungan Laktasi bagi Ibu dan Bayi	9
2.1.6 Kontraindikasi Laktasi	11
2.1.7 Pemberian ASI Eksklusif	11

2.2	Komposisi ASI	12
2.2.1	ASI Menurut Stadium Laktasi	12
2.2.2	Aspek Gizi ASI	14
2.3	Faktor-faktor Kekebalan di dalam ASI	18
2.3.1	Faktor Kekebalan Non Spesifik	19
2.3.2	Faktor Kekebalan Spesifik	21
2.3.3	Sifat Anti Alergi dari ASI	28
2.4	Susu Formula	29
2.4.1	Pembagian Susu Formula	30
2.4.2	Risiko Pemberian Susu Formula	31
2.5	Morbiditas Bayi	31

BAB III BAHAN DAN METODE PENELITIAN

3.1	Metode Penelitian	33
3.2	Instrumen Penelitian	33
3.3	Teknik Pengumpulan Data	34
3.3.1	Sumber Data	34
3.3.2	Populasi	34
3.4	Definisi Operasional	35
3.5	Analisis Data	36
3.5.1	Identitas Ibu dan Bayi	36
3.5.2	Asupan Makanan Bayi	36
3.5.3	Pemberian Imunisasi Bayi	36
3.5.4	Morbiditas Bayi	37
3.6	Pengolahan Data	37
3.7	Metode Statistik	37
3.8	Penyajian Data	37

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1	Hasil Penelitian	38
4.1.1	Karakteristik Subjek Penelitian.....	38

4.1.2 Data Asupan Makanan Bayi	39
4.1.3 Data Pemberian Imunisasi Bayi.....	42
4.1.4 Data Morbiditas Bayi.....	42
4.2 Pembahasan	45
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan	47
5.2 Saran	47
DAFTAR PUSTAKA	48
LAMPIRAN	51
RIWAYAT HIDUP	71

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Komponen anti-infeksi dan anti-inflamasi pada ASI	27
Tabel 4.1 Distribusi jawaban responden atas pertanyaan “Apakah bayi diberi ASI dari sejak lahir?”	39
Tabel 4.2 Distribusi jawaban responden atas pertanyaan “Jika bayi diberi ASI dari sejak lahir, sampai usia berapa bulan bayi diberi ASI?” ..	40
Tabel 4.3 Distribusi jawaban responden atas pertanyaan “Jika bayi tidak diberi ASI sama sekali, apa alasan bayi tidak diberi ASI?”	40
Tabel 4.4 Distribusi jawaban responden atas pertanyaan “Apakah kolostrum diberikan kepada bayi?”	40
Tabel 4.5 Distribusi jawaban responden atas pertanyaan “Apakah bayi diberi susu formula ?”	41
Tabel 4.6 Distribusi jawaban responden atas pertanyaan “Jika bayi diberi susu formula, mulai berapa bulan bayi diberi susu formula?”	41
Tabel 4.7 Distribusi jawaban responden atas pertanyaan “Kapan bayi mulai diberi makanan pendamping?”	41
Tabel 4.8 Distribusi jawaban responden atas pertanyaan “Jenis makanan pendamping yang diberikan (jawaban boleh lebih dari satu)”	42
Tabel 4.9 Distribusi pemberian imunisasi bayi	42
Tabel 4.10 Rata-rata frekuensi morbiditas bayi	44
Tabel 4.11 Distribusi jenis penyakit yang diderita selama 3 bulan terakhir	44

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Anatomi payudara	6
Gambar 2.2 Penampang mikroskop elektron <i>Bifidobacteria</i>	19
Gambar 2.3 Struktur Laktoferin	20
Gambar 2.4 Susunan sIgA	24

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Kuesioner	51
Lampiran 2 Data Hasil Wawancara	55
Lampiran 3 Output Hasil Pengujian Statistik Frekuensi Morbiditas	69